

**STUDI KORELASI MINAT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL FIKIH DI
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN
2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM: 12410264

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2107

Yang menyatakan



Khusnul Khotimah
NIM 12410264

SURAT PERNYATAAN BERJIBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menutut kepda Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab alam ijazah Strata Satau saya). Seandainya suatu hari saya nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah AWT.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Yang menyatakan,




Khusnul Khotimah

NIM. 12410264



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khusnul Khotimah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Khotimah

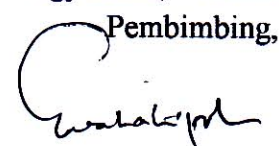
NIM : 12410264

Judul Skripsi : Korelasi Minat dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mapel Fikih di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Tahun 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada jurusan pendidikan agama islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsiSaudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Pembimbing,


Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-111/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI MINAT DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL FIKIH
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 10 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

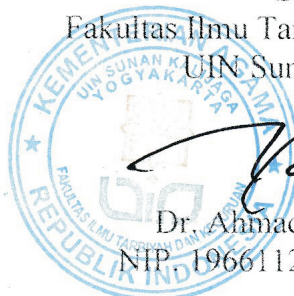
Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 24 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qoshosh: 7) ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*Almamater tercinta Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah taufik dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Korelasi Gaya Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mapel Fikih di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Tahun 2016/2017.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini berjalan lancar. Maka pada kesempatan ini saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku yang mengeluarkan izin penelitian
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusannya

4. Ibu Dra. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis.
5. Murobbi Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi, Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibunda Ny. Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, terimakasih untuk segala motivasi baik moral maupun spiritualnya.
6. Ayahanda Bahrin dan ibunda Siti Nurojah, kedua orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dorongan, motivasi baik materiil, moral maupun spiritual.
7. Ibu Lailatul Qomariah, S.Hum. selaku Ketua Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Periode 2016/2107
8. The Big Family SS1, Hasalanuci, A3 dan teman-teman seperjuangan di PPNU-Pi, terimakasih untuk segala canda tawa yang selalu menghibur penulis ketika sedang jenuh.
9. Teman-teman di PAI angkatan 2102 serta teman-teman KKN kelompok 55

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Penyusun

Khusnul Khotimah
NIM 12410264

ABSTRAK

Khusnul khotimah. *Korelasi Minat dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mapel Fikih pada Siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar dan hubungan secara simultan antara gaya belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar mapel fikih pada siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 399 siswi. pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 15% sehingga sampelnya berjumlah 60 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan realibilitas. Hasil validitas menunjukkan dari 27 angket gaya belajar terdapat 26 yang valid, sedangkan hasil analisis reabilitas menunjukkan koefisien reabilitas sebesar 0,721 dan dinyatakan reliabel. Untuk hasil analisis validitas minat belajar menunjukkan dari 20 angket minat belajar terdapat 17 item yang valid, sedangkan hasil analisis reabilitas menunjukkan koefisien reabilitas sebesar 0,808 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis korelasi dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mapel fikih pada siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017. Karena hasil analisis *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,902 menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat. Nilai signifikansi (ρ) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan ada hubungan yang signifikan. 2) tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mapel fikih pada siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017. Karena hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,088 menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan signifikansi (ρ) sebesar $0,251 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan. 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar mapel fikih pada siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: *minat belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis Penelitian	27
G. Metodologi Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	44
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYYAH NURUL UMMAH PUTRI	46
A. Letak Georafis Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	46
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	47
C. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	52
D. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	54
E. Struktur Organisasi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	55
F. Keadaan Ustadz-Ustadzah	58
G. Keadaan Siswa	61
H. Kurikulum Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri	62
I. Proses Kegiatan KBM di MDNU-Pi	64
BAB III: ANALISA KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL FIKIH DI MADRASAH DINIYYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN 2016/2017	65
A. Deskripsi Data	65
B. Pengujian Hipotesis	73

C. Pembahasan	76
BAB IV: PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran-Saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	33
2. Tabel 2 Kisi Kisi Skala Gaya Belajar	34
3. Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Gaya Belajar	38
4. Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Minar Belajar	38
5. Tabel 5 Skor Alternatif Jawaban Variabel Minat Belajar	40
6. Tabel 6 Skor Alternatif Jawaban Variabel Gaya Belajar	40
7. Tabel 7 Uji Normalitas	42
8. Tabel 8 Uji Linieritas	43
9. Tabel 9 Uji Multikolinieritas	44
10. Tabel 10 Daftar Pengajar MDNU-Pi Tahun Ajaran 2016-2017	60
11. Tabel 1 Data Siswi-Siswi MDNU-PI Tahun Ajaran 2016-2017	61
12. Tabel 12 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	66
13. Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar	68
14. Tabel 14 Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar Siswi MDNU-Pi Tahun Ajaran 2016/2017	68
15. Tabel 15 distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswi MDNU-PI Tahun Ajaran 2016/2017	72
16. Tabel 16 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	73
17. Tabel 17 Model Summary	75

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen dan Satu
Dependen 29
2. Gambar 2 Diagram Lingkaran Data Siswi MDNU-Pi Tahun
Ajaran 2016/2017 62
3. Gambar 3 Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar
Siswi MDNU-Pi Tahun Ajaran 2016/2017 67
4. Gambar 4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Siswi
MDNU-Pi
5. Gambar 5 Diagram Lingkaran Persentase Gaya Belajar..... 70
6. Gambar 6 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar 74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Responden
Lampiran II	: Skala Minat Belajar
Lampiran III	: Angket Gaya Belajar
Lampiran III	: Kartu Bimibingan Skripsi
Lampiran II	: Hasil Uji Validitas
Lampiran III	: Hasil Uji Reabilitas
Lampiran IV	: Uji Prasyarat
Lampiran V	: Pengujian Hipotesis
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat PPL
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan proses transformasi nilai dan pengetahuan menuju arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan fitrah manusia demi tercapainya insan kamil (manusia paripurna) yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebagai bekal menjadi *khalifah fil ardh*. Oleh Karena itu pendidikan bagi setiap individu tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pendidikan tidak dibatasi pada sebuah strata, gelar doctoral maupun gelar lainnya. Hal itu semua bukan terminal akhir dari pendidikan manusia. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, dari ayunan hingga liang lahat. Pendidikan dapat dilakukan di manapun kapanpun saja tidak dibatasi oleh ruang yang tersekati tembok-tembok tebal. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW.:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه ابن عبد البر)

“ Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan” (HR. Ibnu Abdil Bari)¹

Sedangkan di dalam Undang-Undang RI Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa:

¹Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an: Yanbu'a* : (Kudus: pondok pesantren tahfidh yanbu'ul qur'an,2009), hal. 2

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”²

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar ketika siswa mampu paham secara teori dan kemudian mampu mempraktikkan apa yang telah diketahui serta mampu meleksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi siswa prestasi belajar penting untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan positif atau negatif.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam khususnya mapel Fiqih sangat penting sebab dengan orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa tentulah berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar

² Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: UU RI No 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 3

siswa yang secara umum dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal itu diantaranya minat belajar, bakat, motivasi belajar, gaya belajar, dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal diantaranya kondisi lingkungan siswa, kualitas pembelajaran, kualitas sarana prasarana, dan lain-lain. Maka hasil prestasi yang diperoleh seseorang ada hubungannya dengan dengan faktor-faktor yang telah disebutkan.

Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, yang di dalamnya mengkaji berbagai ilmu keagamaan melalui kitab kuning (*Kutubut Tuross*), seperti ilmu tauhid, akhlak, fikih, ushul fikih, hadis, ilmu al-Qur'an, ilmu alat (nahwu, shorof, balaghoh) bahasa Arab dan lain-lain. Dengan mempelajari ilmu-ilmu keagamaan tersebut diharapkan santri dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat untuk dirinya dan orang lain, baik ketika masih di pondok maupun setelah lulus dari pondok.³

Adapun Semua santri baik yang JHQ (Jam'iyah Huffad al-Quran) maupun yang non-JHQ, pelajar, mahasiswa, maupun takhasus diwajibkan mengikuti kegiatan Madrasah Diniyyah ini. Adapun tingkatan dalam Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri yaitu dimulai dari kelas I'dad, Marhalah 1 (1 Marhalah 1), Marhalah 2 (1

³ Hasil wawancara dengan salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Pi, pada tanggal 28 September 2016.

Marhalah 2, 2 Marhalah 2, 3Marhalah 2), dan Marhalah 3 (1 Marhalah 3, 2 Marhalah 3, dan 3 Marhalah 3).⁴

Demikian juga dengan ilmu fikih yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik (santri) memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna).⁵ Diantara bab-bab yang dipelajari dalam imu fikih di sini adalah bab ibadah, muamalah, munakahat, dan jinayah.

Adapun prestasi belajar fikih siswa (santri) di Pon-Pes ini tergolong baik, artinya nilai rata-rata siswa (santri) berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), meskipun masih ada beberapa siswi yang nilainya belum bisa mencapai batas KKM. Tentunya ada berbagai hal yang ikut andil mendukung prestasi belajar siswa tersebut. Diantara faktor yang mempengaruhinya, diantaranya karena faktor dukungan teman sebaya, latar belakang pendidikan sebelumnya, adanya program pendukung; yaitu pembelajaran fikih selain ada pada kegiatan madrasah diniyyah juga ada pada program pengembangan bagi santri yang wajib diikuti yaitu kegiatan musyawarah kitab Fikih. Sedangkan faktor internnya diantaranya yaitu mungkin karena adanya motivasi belajar siswa, minat belajar, gaya belajar yang sesuai, dan lain-lain. Penulis di sini mencoba menggali seberapa besar korelasi antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi belajar fikih siswa (santri).

⁴ *Ibid.*,

⁵ Mas'ud Zein, *Mastery Learning: faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: aswaja pressindo, 2014), hlm. 60

Di dalam proses belajar seorang siswa memiliki perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain terkait cara mereka dalam merespon atau memahami materi yang dipelajari, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Hal inilah yang menyebabkan gaya belajar siswa berbeda-beda. Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap informasi tentang materi pembelajaran dengan cepat dan baik.⁶ Perbedaan gaya belajar yang digunakan siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi yang dicapai. Siswa yang memiliki tipe belajar auditorial maka dia akan lebih cepat menyerap informasi misalnya dengan selalu mendengarkan musik ketika sedang belajar, berbeda dengan siswa yang memiliki tipe gaya belajar visual maka dia dalam belajarnya membutuhkan suasana tenang dan merasa terganggu jika ada keributan.

Dalam proses belajar seorang siswa juga tidak akan terlepas dari hal yang namanya minat --minat belajar--, yang turut mempengaruhi prestasi belajar juga. Minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya.⁷ Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan. Jadi ketika siswa telah berminat atau tertarik pada suatu mata pelajaran

⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2008), hlm. 180

⁷ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 87

maka ia akan berusaha belajar sungguh-sungguh dengan berbagai cara, seperti dengan selalu berangkat sekolah, selalu memperhatikan penjelasan guru, selalu mengerjakan tugas dan lain-lain.

Jadi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan di atas, gaya belajar dan minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri merupakan salah satu pondok pesantren salaf yang ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ini, menstransfer ilmu-ilmu keislaman, memelihara tradisi keislaman. Tata nilai yang dianut dan didukung dalam kehidupan pondok pesantren salaf ini adalah konsep *ahlusunah waljama'ah*.

Sebagai lembaga pendidikan formal Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang berdiri di awal tahun 1987 ini memiliki banyak prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adapun kejuaraan yang telah diraih di tahun 2016 diantaranya: Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Putri Pospeda DIY, Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Putri Pospeda Tingkat Kota Yogyakarta, Juara 2 Qosidah Rebana Putri Pospeda DIY, Juara Pidato Bahasa Arab Putri Pospeda DIY, sedangkan kejuaraan yang diraih di tahun 2015 diantaranya Juara 2 MQK Cabang Ushul Fiqh 'Ulya Putri Tingkat DIY, Juara 2 MQK Cabang Debat Bahasa Inggris Marhalah 'Ulya Putri Tingkat Kota Yogyakarta, Juara 2 Lomba MQK cabang Fiqh Marhalah

‘Ulya Putri Tingkat Kota Yogyakarta, Juara MQK Cabang Tafsir Bahasa Inggris Tingkat Kota Yogyakarta, dan lain-lain.⁸

Pondok pesantren Nurul Ummah Putri merupakan salah satu pondok pesantren yang berusaha mengintegrasikan antara ilmu dan amal. Santri tidak hanya dibekali dengan ilmu-ilmu keagamaan, tetapi santri berkesempatan mengikuti kegiatan pengembangan diri sebagai ajang untuk mengembangkan potensi diri, bakat dan minatnya sekaligus memperkuat jati dirinya. Adapun kegiatan ekstra yang tersedia diantaranya jurnalistik, teater sahara, Kaligrafi, qira’ah, beauty class, hadroh, TBD (Tim Bina Desa), merajut, poskestren (pos kesehatan pesantren), musyawarah kitab fikih (wajib) dan lain-lain. Selain itu santri juga ikut dilibatkan secara langsung dalam setiap kepanitiaan suatu acara di pondok pesantren ini seperti acara haul, *haflah*, PKR (Pesantren Kilat Ramadhan), RFM (*Ramadhan Fiil Ma’had*), qurban, dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui “Korelasi Minat dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.”

B. Rumusan masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah dikemukakan peneliti mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

⁸ Hasil observasi lapangan di Kantor Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri pada hari Selasa, 27 September 2016.

1. Apakah ada korelasi antara minat dan prestasi belajar fikih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta?
2. Apakah ada korelasi antara gaya belajar dan prestasi belajar fikih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta?
3. Apakah ada korelasi secara bersama-sama atau simultan antara minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar fikih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara minat dan prestasi belajar fikih siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar fikih siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar fikih siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoretis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca sebagai modal mempersiapkan diri sebagai calon pendidik

b. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi pendidikan, yaitu:

- 1) Bagi guru sebagai masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien
- 2) Bagi pesantren, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya mata pelajaran Fikih siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah .

D. Kajian pustaka

Dari berbagai penelitian yang telah penulis telusuri belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang pengaruh gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Ismi Khasanah yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar siswa dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama yaitu sebesar 16,4%.⁹

⁹ Ismi Khasanah, “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi* , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm. 88

2. Skripsi Zalik Nuryana yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP N 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011.” Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa dengan gaya belajar visual telah menunjukkan prestasi belajar yang paling tinggi dari pada gaya belajar yang lainnya (gaya belajar kinestetik dan auditorial).¹⁰
3. Skripsi Ira Rahmawati yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II Di Mts N Galur”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab kelas VII semester II di MTs N Galur. Diterima baik pada signifikansi 1% ataupun 5%. Pada taraf signifikansi 1%=0,288 sedangkan pada taraf signifikansi 5%=0,174. Terbukti bahwa gaya belajar visual telah menunjukkan prestasi belajar paling tinggi dari pada yang lain.¹¹
4. Skripsi Yusup Kurnia yang berjudul “Korelasi Gaya Belajar Cara Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 Tahun 2014/2015. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara gaya belajar dan cara guru mengajar dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu 0,456 yang mengandung

¹⁰ Zalik Nuryana, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP N 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. 68

¹¹ Ira Rahmawati, “Pengaruh Gaya Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II di Mts N Galur”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, 2013, hlm. 77

pengertian bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat senilai 21,7%, sedangkan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹²

5. Skripsi Lailatur Rohmah, yang berjudul “Pengaruh Dukungan Teman sebaya dan Minat Belajar terhadap Presatasi Belajar Ilmu Nahwu pada Santri Madarasah Salafiyah III pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta ”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu nahwu pada sntri kelas 1 Madrasah Salafiyah III. Artinya tinggi rendahnya prestasi beelajar ilmu nahwu tidak dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya dukungan teman sebaya dan minat belajar santri, karena terbukti pengaruh kedua variable bebas sangat lemah. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien $R= 0,223$, sementara sumbangan diberikan oleh kedua variable bebas tersebut hanya 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.¹³
6. Skripsi Nanih Nurhayati, yang berjudul “Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cigantung Jawa Barat. Hasil dari penelitian

¹² Yusup Kurnia, yang berjudul “Korelasi Gaya Belajar Cara Guru Menagajar dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 Tahun 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 95

¹³ Lailatur Rohmah, yang berjudul “Pengaruh Dukungan Teman sebaya dan Minat Belajar terhadap Presatasi Belajar Ilmu Nahwu pada Santri Madarasah Salafiyah III pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta ”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm 60

tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas II senilai 93,1%.¹⁴

Perbedaan antara hasil-hasil penelitian dahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian ini menggabungkan dua variabel yaitu gaya belajar dan minat belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di samping itu perbedaan lainnya yaitu lokasi dan subjek penelitian. Adapun lokasi penelitian yang penulis tuju yaitu Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, khususnya pada Madrasah Diniyahnya.

E. Landasan teori

1. Prestasi belajar Fikih

a. Pengertian prestasi belajar Fikih

Suratih Tirtonegoro, mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.¹⁵ Maka prestasi belajar Fikih adalah penilaian dari hasil belajar siswa baik dalam bentuk angka, huruf, simbol untuk mengukur pencapaian siswa dalam periode tertentu.

¹⁴ Nanih Nurhayati, "Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cigantung Jawa Barat", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm 59

¹⁵ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 40

Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan pencapaian prestasi belajar merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁶ Ketiga aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri akan tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar adalah dengan optimalisasi belajar.

b. Aspek atau dimensi prestasi belajar fikih

Aspek-aspek prestasi belajar fikih ada 3, yaitu:¹⁷

1) Kognitif, meliputi:

a) Pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Merupakan tingkatan yang paling rendah. Namun demikian, hal ini sangat penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tingkat yang lebih tinggi. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, rumus dan lain-lain.

b) Pemahaman (*comphrehention*)

Ada tiga macam pemahaman, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman tafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 19

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 19

ekstrapolasi adalah kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, dan memperluas wawasan.

c) Penerapan (*aplication*)

Merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabtraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam suatu situasi baru.

d) Analisis

Merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.

e) Sintesis

Merupakan lawan dari analisis, yaitu kesanggupan menyatukan unsur-unsu atau bagian-bagian menjadi satu integrasi

f) Evaluasi

Merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya da kriteria yang digunakan.¹⁸

2) Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan aspek afektif mencakup: pertama, receiving atau attending, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datangnya kepada siswa.

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140-142

Kedua, responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu system organisasi. Kelima, karakteristik dan internalisasi nilai, yakni perpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pribadi seseorang.¹⁹

3) Psikomotor

Tingkatan psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan tersebut meliputi:

- a) Gerak reflek
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan di bidang fisik seperti, kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
- d) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill.²⁰

Jadi aspek-aspek prestasi belajar terdiri dari tiga, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih

¹⁹ *Ibid.*, hlm 144

²⁰ *Ibid.*, hlm 144

Berhasil tidaknya proses belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.²¹

1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri, meliputi:

a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkatan kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologi, diantaranya meliputi:

(1) Inteligensi siswa

Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, dan sebaliknya.

(2) Sikap siswa

Sikap siswa yang positif terutama pada guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa, dan sebaliknya.

(3) Bakat siswa

Bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi tertentu.

(4) Minat siswa

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.130

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Dalam kaitan ini, guru semestinya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam studinya

(5) Motivasi siswa

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

(6) Cara atau gaya belajar

Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap informasi tentang materi pembelajaran dengan cepat dan baik.²²

2) Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.²³

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Minat belajar

a. Pengertian minat belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁴ Minat timbul dalam diri

²² Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2008), hlm. 180

²³ Ismi Khasanah, *pengaruh gaya belajar...*, hlm. 23

seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya.²⁵

Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Menurut Gie, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena mengetahui pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntut di sekolah (lembaga pendidikan).²⁶ Penulis menyimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati atau ketertarikan peserta didik untuk belajar serta terlibat sepenuhnya dengan segenap pikiran serta penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dituntut sekolah.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 583

²⁵ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 87

²⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 142

perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.²⁷

Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.²⁸

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.²⁹ Siswa yang berminat dengan fikih akan mempelajari pelajaran fikih dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya, seperti dengan rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran fikih. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi paling utama yang dapat membangkitkan kegairahan dalam belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada diri setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya

²⁷ Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 167

²⁸ *Ibid.*, hlm. 167

²⁹ *Ibid.*, hlm 142

memperkuat dan mengembangkan minat atau memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.³⁰

b. Faktor-faktor yang menumbuhkan minat dalam belajar adalah:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis)

2) Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan diri dari lingkungan ia berada

3) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan/objek tertentu.³¹

c. Indikator minat belajar

Untuk mengetahui minat dalam diri siswa ada beberapa indikator :

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran, maka ia harus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya.

³⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, ...hlm. 145

³¹ *Ibid.*, hlm 148

2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

3) Perhatian peserta didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.³²

3. Gaya belajar

a. Pengertian gaya belajar

Belajar adalah key term ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Abin Syamsudin mengartikan arti belajar dengan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.³³ Belajar merupakan aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki

³² Salisyuliansari, “Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 30

³³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 172

perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.³⁴ Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang tidak terbatas tempat dan waktu, artinya kegiatan belajar ini tidaklah yang terjadi di jenjang dan bangunan sekolah saja.

Dalam mendefinisikan pengertian belajar setiap ahli psikolog berbeda-beda. Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul sebagai respon terhadap suatu situasi.³⁵

Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap informasi tentang materi pembelajaran dengan cepat dan baik.³⁶ Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.³⁷ Setiap orang dalam memahami informasi memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada cepat, sedang dan ada yang lambat. Oleh karena itu, mereka akan menempuh cara berbeda-beda untuk bisa memahami dan menyerap informasi atau pelajaran yang sama. Apapun yang mereka pilih, perbedaan gaya belajar tersebut menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi di luar dirinya.³⁸

b. Macam-macam gaya belajar Fikih

³⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

³⁵ *Ibid.*, hlm. 12

³⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi ...* hlm. 180

³⁷ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantium Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm.

³⁸ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, ...* hlm. 182

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dikelompokkan dalam tiga gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.³⁹

Adapun ciri-ciri dari masing-masing gaya belajar tersebut menurut Bobby DePorter dan Hermacki adalah:⁴⁰

1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah cara belajar yang menekankan pada aspek penglihatan. Orang yang memiliki gaya belajar ini akan cepat menangkap materi pelajaran dengan tulisan dan gambar. Individu yang memiliki gaya belajar visual ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut:

- a) Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang didengar
- b) Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual
- c) Sulit menerima instruksi verbal sehingga seringkali minta instruksi secara tertulis
- d) Biasanya tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik ketika sedang belajar.⁴¹

³⁹ Mohamad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hlm. 221

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 222

⁴¹ Akh. Muwafik Saleh, *Belajar dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 255

- e) Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik dan mampu melihat kata-kata dalam pikiran
- f) Merupakan pembaca yang cepat dan tekun
- g) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- h) Mampu membuat rencana jangka panjang dengan baik
- i) Teliti dan rinci
- j) Mementingkan penampilan, rapi dan teratur
- k) Jika sedang berbicara ditelepon suka membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara
- l) Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- m) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak”⁴²
- n) Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ceramah
- o) Lebih tertarik pada seni lukis, pahat, dan gambar daripada musik

2) Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek pendengaran. Orang yang mempunyai gaya belajar ini akan cepat menangkap materi pelajaran dengan ceramah atau alat yang bisa didengar. Individu yang memiliki gaya belajar auditorial ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- a) Jika membaca maka lebih suka membaca dengan suara keras

⁴² *ibid.*, hlm. 255

- b) Lebih senang mendengarkan daripada membaca
 - c) Sering berbicara sendiri ketika bekerja
 - d) Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.
 - e) Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara
 - f) Mengalami kesulitan dalam menuliskan sesuatu, tetapi pandai dalam menceritakannya
 - g) Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik
 - h) Berbicara dengan sangat fasih
 - i) Lebih suka seni musik daripada seni lainnya
 - j) Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat.
 - k) Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar
 - l) Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi
 - m) Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras dari pada menuliskannya
 - n) Lebih suka humor dan gurauan lisan daripada menuliskannya
- 3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek gerak maupun sentuhan. Seseorang yang memiliki gaya belajar ini akan lebih cepat menangkap materi pelajaran dengan

melakukan apa yang dipelajari. Individu yang memiliki gaya belajar kinestetik ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut:

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka
- d) Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain
- e) Banyak gerak fisik
- f) Memiliki perkembangan otot yang baik
- g) Belajar melalui praktek langsung
- h) Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung
- i) Menggunakan jari-jari untuk menunjuk kata yang sedang dibaca
- j) Senang menggunakan bahasa tubuh (non verbal)
- k) Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama
- l) Sulit membaca peta kecuali memang ia pernah ke tempat tersebut
- m) Pada umumnya tulisannya tidak bagus
- n) Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukan secara fisik

Menurut Profesor Ken dan Rita Dunn yang melakukan penelitian tentang gaya belajar, sebagaimana diungkapkan kembali oleh Gordon Dryden, menyatakan bahwa setiap manusia memiliki gaya belajar yang unik.⁴³ Gaya

⁴³ Akh. Muwafik Saleh, *Belajar dengan Hati ...*, hlm. 254

tersebut khas, di mana setiap orang berbeda-beda, tidak ada suatu gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk daripada gaya belajar yang lain.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴⁴ Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama: H_a dalam penelitian ini adalah Ada korelasi positif antara minat belajar dan prestasi belajar fikih, sedangkan H_o dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi positif antara minat belajar dengan prestasi belajar
- b. Hipotesis kedua: H_a dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara gaya belajar dan prestasi belajar fikih, sedangkan H_o dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar
- c. Hipotesis ketiga: H_a dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara minat dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi belajar, sedangkan H_o dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi positif antara minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar

G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 96

menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴⁵

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri khususnya di Madrasah Diniyahnya.

3. Variabel penelitian

a. Identifikasi variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua:

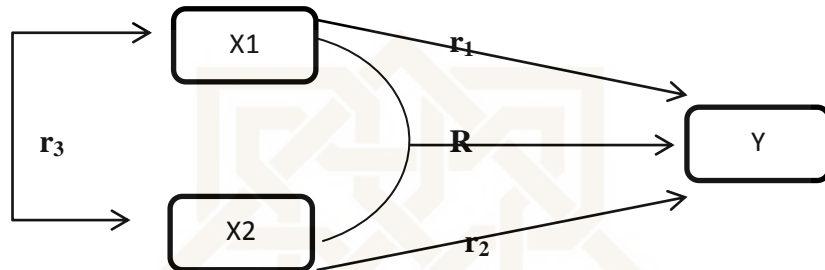
- 1) *Independent Variable* (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (variabel terikat)
- 2) *Dependent Variable* (variable terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu gaya belajar siswa (X1) dan minat belajar siswa (X2). Sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa (Y)

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 20

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 61

Jika hubungan (korelasi) antara variabel-variabel tersebut digambarkan dalam paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen

keterangan:

- X1 = minat belajar
- X2 = gaya belajar
- Y = prestasi belajar

Gambar di atas adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen X1 dan X2, dan satu variabel dependen Y. Untuk mencari hubungan X1 dengan Y dan X2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama menggunakan teknik korelasi ganda.

b. Definisi operasional variabel

1) Prestasi Belajar Fikih

Prestasi belajar fikih adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri.

2) Minat belajar siswa

Minat belajar kecenderungan hati atau ketertarikan peserta didik untuk belajar serta terlibat sepenuhnya dengan segenap pikiran serta penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dituntut sekolah.

3) Gaya belajar siswa

Gaya belajar siswa adalah cara yang disukai dan dirasa mudah oleh peserta didik dalam memahami informasi atau ilmu pengetahuan, cara mengingat, dan memecahkan soal dan kemudian mengolah informasi yang didapat. Gaya belajar siswa meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁷ Atau Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ...*, hlm. 117

generalisasi hasil penelitian.⁴⁸ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun 2016 yang berjumlah 399 siswi (santri), yang dimulai dari kelas I^{dad}, Marhalah 1 (1 Marhalah 1), Marhalah 2 (1 Marhalah 2, 2 Marhalah 2, 3 Marhalah 2), dan Marhalah 3 (1 Marhalah 3, 2 Marhalah 3, dan 3 Marhalah 3).⁴⁹

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena anggota polasi dianggap homogen.⁵¹ Adapun pengambilan sampel jika lebih dari 100 maka boleh memilih 10%, 15% atau 20%.⁵² Akan tetapi penulis memilih dengan cara mengambil 15% dari populasi, yaitu sebanyak 59 responden, akan tetapi penulis bulatkan menjadi 60 responden. Setiap tingkatan kelasnya diambil 15 responden untuk dijadikan sampel.

5. Metode pengumpulan data

⁴⁸ Karwadi, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Ppt perkuliahan Pengantar Metode Penelitian Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013. Tidak dipublikasikan

⁴⁹ Hasil Wawancara peneliti dengan ibu Umi Zur'ah (Bagian Kesiswaan MDNU pi), pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2016

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Pendidikan...*, hlm. 194

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120

⁵² Ppt dengan judul "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian", disampaikan dalam perkuliahan Pengantar Metode Penelitian oleh Bapak Dr. Karwadi

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial.⁵⁴

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang tersedia. Angket yang digunakan adalah untuk mengetahui adakah pengaruh gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari variabel minat dan gaya belajar siswa. Adapun untuk data tentang prestasi belajar tidak menggunakan angket akan tetapi menggunakan nilai hasil UAS (Ujian Akhir Semester)

⁵³ *Ibid.*, hlm. 126

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 134

1) Skala minat belajar

Skala minat belajar digunakan untuk mengetahui minat belajar masing-masing siswi

Tabel.2 Kisi-Kisi Skala Minat

No	Variable	Aspek/indikator	Nomor item		Jumlah item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Minat belajar	Perasaan senang	1,3,4,5	2,17,18	6
		Ketertarikan siswa	6,11		2
		Perhatian siswa	9,13,14,16	12,14,15	6
		Keterlibatan siswa	7,18,19,20	8,10	6
Jumlah					20

2) Angket gaya belajar

Angket gaya belajar digunakan untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa.

Tabel. 1 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No	Variable	Macam-macam	Nomor item item	Jumlah item
1.	Gaya belajar	Gaya belajar visual	1, 2,3,4,5, 16,17,25,27	9
		Gaya belajar auditorial	6,7,8,9,10,18,19, 24,26,23	9
		Gaya belajar kinestetik	11,12,13,14,15, 20,21,22	9
Jumlah				27

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokuman baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵⁵ Adapun metode pengumpulan dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar, data santri, ustadz/ustadzah dan lain-lain.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif.⁵⁶

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 221

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 216

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada subjek penelitian, dan dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat pula dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁷ Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah hanya sebagai data pendukung atau pelengkap saja.

d. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁸ Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini seperti letak geografis, proses kegiatan pembelajaran dan lain-lain.

6. Validitas dan realibilitas

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan instrument.⁵⁹ Suatu instrument yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan...*, hlm. 194

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 221

Setelah data ditabulasikan, pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item dalam suatu faktor, serta mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁶⁰ Jika korelasi tiap faktor mempunyai nilai positif dan besarnya $\geq 0,3$ maka butir pernyataan dikatakan valid atau kuat. Sedangkan jika nilai $<0,3$ dan bernilai negative maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.⁶¹ Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program komputer SPSS dengan cara person correlation.

Uji coba kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden. Interpretasi hasil uji validitas dilakukan dengan melihat kolom korelasi antara skor butir dan skor total. Dalam tabel uji validitas disajikan nilai korelasi (r hitung) antara skor dari masing-masing butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Berdasarkan data yang telah diolah dapat diketahui bahwa 20 item angket minat belajar yang diuji coba terdapat 3 item gugur dan 17 item valid. Item yang gugur akan dibuang atau tidak digunakan lagi dalam perhitungan lebih lanjut. Sedangkan, dari 27 item instrumen gaya belajar yang diuji coba terdapat 1 item gugur dan 26 item valid. Item yang gugur akan dibuang atau tidak digunakan lagi dalam perhitungan lebih lanjut. (Untuk lebih jelasnya

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan...* hlm. 136

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 136

ada pada lampiran). Sedangkan untuk instrumen minat belajar dapat diketahui bahwa dari (Untuk lebih jelasnya ada pada lampiran).

b. Uji Realibilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrument yang reliabel artinya digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Suharsimi Arikunto, kriteria koefisien reliabel adalah:

0,800-1,000	= sangat tinggi
0,600-0,799	= tinggi
0,400-0,599	= sedang
,200-0,399	= rendah
<0,200	= sangat rendah

Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

Jika kurang dari 0,6 reliabilitas kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Jadi instrument dalam penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Untuk menguji realibilitas peneliti juga menggunakan SPSS.

Hasil uji coba instrument variabel gaya belajar dan minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel hasil uji reabilitas gaya belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.721	.720	9

Berdasarkan tabel reliability statistic di atas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha gaya belajar lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen gaya belajar adalah reliabel

Tabel hasil uji reabilitas minat belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji coba instrument minat belajar siswa adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha yaitu 0,808 lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa uji coba instrument minat dan gaya belajar siswa adalah reliabel karena semua nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6.

7. Teknik Pengolahan dan Metode Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu, langkah-langkahnya yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada responden. Tujuannya untuk merapikan data agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.
- 2) *Skoring*, yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan tidak layak diberi skor.

Semua pertanyaan dan pernyataan dari masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan bobot skor 1 sampai dengan 4. Untuk setiap item instrument variabel minat belajar pada pernyataan memiliki gradasi positif dan negative, sedangkan untuk item variabel gaya belajar hanya memiliki pernyataan positif dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel. 5

Skor Alternative Jawaban Variabel Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Skor/item pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 6

Skor Alternatif Jawaban Variabel Gaya Belajar

Alternatif jawaban	Skor item
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

- 3) *Tabulating*, bertujuan untuk mendapatkan gambarab frekuensi dalam setiap item yang peneliti kemukakan. Untuk itu dibuatlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angketnya, sehingga terlihat jawaban yang satu dengan lainnya.⁶²

8. Metode analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian

⁶² Salisyuliansari, "Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 41

kuantitatif menggunakan statistik. Metode analisis data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai dan mengevaluasi data-data atau variable-variabel penelitian baik variable bebas (X) atau variable terikat (Y). Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini adalah dengan statistic deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk dua variable bebas).

Adapun rumus regresi ganda adalah:⁶³

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X1 dan X2 = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn =0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk regresi ganda dua predictor. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random dan data yang diolah berskala interval atau rasio, maka dapat dilanjutkan dengan uji normalitas, uji asumsi linieritas dan uji multikolinieritas. Oleh Karena itu sebelum melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk dua variabel

⁶³ Sugiono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 276

bebas), dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas, dan uji multilinieritas terlebih dahulu.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengambilan keputusan: Jika signifikansi (sig.) pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (*uji kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Uji Normalitas (*Uji Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel	Signifikansi	Simpulan
Gaya belajar	0,217	Data normal
Minat belajar	0,073	Data normal

Sumber: Data diolah

Hasil uji normalitas (*uji Kolmogorov-Smirnov*) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada gaya belajar sebesar 0,217, minat belajar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

⁶⁴ Sugiono, metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*...hlm. 172

signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh Karena itu dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi secara normal dan lolos uji normalitas.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dengan kriteria keputusan: Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat hubungan linier. Jika nilai sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier.

Tabel 14 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai sig.	Taraf signifikansi
X1-Y	0,215	0,05
X2-Y	0,2012	0,05

Sumber: Data diolah

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

c. Uji multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka

dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil uji Multikolinieritas

Variabel independen	VIF
Gaya belajar	1,019
Minat belajar	1,019

Sumber: Data dilolah

Hasil uji multikolinieritas (uji VIF) pada tabel menunjukkan nilai VIF yaitu sebesar 1,019 kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau lulus uji multikolinieritas.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan samapai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua membahas tentang gambaran umum Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, berisi sub bab: sejarah berdiri dan perkembangannya, letak dan keadaan geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta unit kegiatan dan ekstrakurikuler.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab ketiga berisi pemaparan data beserta analisis kritis mengenai pengaruh gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab empat. Bagian ini disebut penutup yang berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswi Madrasah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Melalui analisis *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,902 menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat. Nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,000 dibandingkan dengan 0,05, karena nilai signifikansi (ρ) < 0,05 maka H_a diterima atau antara kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif gaya belajar dengan prestasi belajar siswi Madrasah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,088 dan signifikansi (ρ) sebesar 0,251.

Angka korelasi (r) sebesar 0,088 menunjukkan adanya korelasi yang sangat lemah. Nilai signifikansi sebesar 0,251 dibandingkan dengan 0,05 karena nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,251 $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat terhadap prestasi belajar siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun ajaran 2016/2017. Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh F hitung sebesar 126,098. dan signifikansi (ρ) sebesar 0,000, karena signifikansi (ρ) $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (gaya belajar dan minat belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Fiqih siswi Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun 2016/2017. Maka kesimpulannya apabila minat dan gaya belajar siswi tinggi maka akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang tinggi.

Dengan koefisien regresi ganda $r_{y(12)}$ sebesar 0,903 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Serta koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,809. Maka diketahui besarnya sumbangan pengaruh secara simultan kedua variabel tersebut adalah 80,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis (peneliti) mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk lebih mengenali karakteristik siswanya sehingga dapat kreatif dalam mengajar, yaitu dengan banyak menggunakan metode yang berbeda-beda dalam mengajar karena setiap siswi mungkin memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain.

2. Bagi siswi

Siswa disarankan untuk lebih memahami gaya belajar yang cocok untuk dirinya, dan lebih memaksimalkan belajarnya dengan cara atau gaya belajar yang paling cocok atau sesuai dengan dirinya sehingga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini saya hanya meneliti secara umum saja (general) maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti lebih spesifik lagi.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah menganugerahkan kesabaran, keteguhan, ketabahan, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan jahiliyyah menuju cahaya Islam yang terang benderang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi pihak lain yang mengambil mamfaat dari skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu bersama kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridha-Nya yang penuh berkah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Anisa, Dewi Nur, Pengaruh Pesantren Peguron dan Keraton pada Masyarakat, <http://imadiklus.com>, diunduh pada 12 Januari 2016
- Asrori, Mohamad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantium Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Hasil observasi lapangan di Kantor Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri pada hari Selasa, 27 September 2016.
- Hasil Wawancara peneliti dengan ibu Umi Zur'ah (Bagian Kesiswaan MDNU pi), pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2016

Karwadi, “Dasar Metodologi Penelitian”, *power point* perkuliahan Pengantar Metode Penelitian Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013. Tidak dipublikasikan

Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Khasanah, Ismi, “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latifah, Rahmawati Husnul sambutan Wisuda Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri tahun 2016/2017 pada hari Kamis, 18 Mei 2017.

Majid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1779.

Munir, Ahmad, dkk., *Mata Air Keikhlasan Biografi KH. Asyhari Marzuqi*, Yogyakarta: Nurma Media idea, 2009

Nurhayati, Nanih, “Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Nuryana, Zalik, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP N 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Rahmawati, Ira, “Pengaruh Gaya Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II di MTs N Galur”., *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, 2013.

Rohmah, Lailatur yang berjudul “Pengaruh Dukungan Teman sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu pada Santri Madrasah Salafiyah III pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Saleh, Akh. Muwafik, *Belajar dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2011

Salisyuliansari, “Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”, Skripsi , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Subini, Nini, Psikologi Pembelajaran, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.

Sudijono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Sugiyono, Statiska untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999

Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 1984

Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: UU RI No 20

Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi

aksara, 2008.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Zein, Mas'ud, *Mastery Learning: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,

Yogyakarta: aswaja pressindo, 2014



DATA RESPONDEN

Resp	Gaya Belajar (X1)	Minat Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
1	80	62	65
2	81	75	80
3	78	65	70
4	75	67	75
5	81	79	85
6	87	66	75
7	89	66	75
8	82	68	75
9	87	75	80
10	89	60	65
11	71	79	85
12	71	64	70
13	75	65	70
14	73	76	80
15	79	78	85
16	75	77	90
17	73	64	70
18	70	63	70
19	72	61	70
20	74	62	70
21	74	63	70
22	86	63	70
23	76	78	85
24	74	76	85
25	71	60	70
26	74	61	70
27	73	77	90
28	73	65	75
29	78	75	80
30	78	64	75
31	73	60	70
32	93	76	90
33	71	74	80
34	69	59	70

35	71	61	70
36	91	63	70
37	76	72	80
38	73	62	70
39	72	76	90
40	77	72	85
41	74	63	70
42	79	65	75
43	77	68	75
44	80	60	75
45	79	74	80
46	77	73	80
47	72	72	80
48	75	64	75
49	77	58	65
50	69	60	70
51	72	74	85
52	72	61	75
53	70	57	65
54	78	59	75
55	77	73	80
56	78	61	70
57	77	62	75
58	80	73	85
59	76	72	85
60	74	58	70

Skala minat belajar

Isilah angket minat belajar di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√). Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban benar dan salah, maka isilah dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Dengan ketentuan:

S : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya merasa senang dengan materi pelajaran Fikih				
2.	Saya bosan mengikuti kelas saat ada pelajaran Fikih				
3.	Saya berusaha memahami materi yang sulit dalam materi pelajaran Fikih				
4.	Saya merasa sedih jika jam pelajaran Fikih kosong				
5.	saya merasa senang dengan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru				
6.	Saya bertanya kepada guru Fikih bila merasa belum paham atau belum jelas dengan materi				
7.	Saya mempelajari materi Fikih yang akan dibahas selanjutnya				
8.	Saya sibuk bermain sendiri ketika jam pelajaran Fikih berlangsung				
9.	Saya sering membuat catatan tentang materi pembelajaran Fiki di buku dengan rapi				
10.	Saya tidak mengulang kembali materi yang telah dipelajari				
11.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan Fikih, jika saya tahu jawabannya				
12.	Saya sering lupa membawa buku catatan atau kitab				

	Fikih				
13.	Saya membaca ayat-ayat hafalan materi Fikih di dalam shalat				
14.	Saya tidak berani menjawab pertanyaan guru, meskipun saya tahu jawabannya				
15.	Saya sering tidak mengerjakan tugas (PR) yang diberikan bapak ibu guru				
16.	saya sangat antusias ketika mata pelajaran Fikih berlangsung				
17.	Saya tidak suka duduk di depan ketika pelajaran fikih karena membosankan				
18.	Dari pada membaca buku fikih , lebih baik saya membaca novel atau buku yang lain untuk refresing.				
19.	Dengan belajar fikih saya dapat menambah wawasan tentang ibadah-ibadah amaliyah sehari-hari				
20.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru karena menurut saya itu sangat penting dan bermanfaat				

ANGKET GAYA BELAJAR FIKIH

Isilah angket minat belajar di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√). Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban benar dan salah, maka isilah dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Dengan ketentuan:

SS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika belajar saya lebih suka membaca buku sendiri daripada dibacakan teman atau orang lain				
2.	Saya sering membuat coretan di buku (membuat tulisan) ketika bapak ibu guru menyampaikan materi fikih				
3.	Saya tetap bisa belajar meskipun dalam keadaan ramai (ribut) sekalipun				
4.	Saya berpenampilan rapi dan teratur ketika berangkat diniyah				
5.	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran fikih berdasarkan apa yang saya lihat				
6.	Dalam kegiatan pembelajaran di kelas saya lebih suka metode berdiskusi dengan teman				
7.	Saya lebih menyukai seni music daripada seni yang lainnya				
8.	Saya termasuk orang yang fasih dalam berbicara				
9.	Saya menyukai ketenangan ketika belajar				
10.	Saya suka guru yang membaca keras-keras saat menerangkan pelajaran Fikih daripada harus menulis				

11.	Saat KBM berlangsung di kelas, saya tidak bisa diam dan duduk tenang untuk waktu yang lama				
12.	Saya lebih suka belajar Fikih dengan praktek langsung				
13.	Saya merasa tulisan saya tidak terlalu bagus				
14.	Dalam menghafalkan materi pelajaran saya lebih suka dengan berjalan-jalan				
15.	Ketika membaca materi pelajaran Fikih saya merasa lebih nyaman dengan menunjuk tulisan dengan jari				
16.	saya dapat mengerjakan tugas atau soal-soal yang diberikan bapak ibu guru dengan teliti dan terperinci				
17.	Saya sangat tertarik dengan seni lukis, atau menggambar				
18.	Untuk memudahkan dalam memahami materi pelajaran saya selalu membaca dengan keras dan menggerakkan bibir				
19.	Saya menggunakan simbol, ikon, gambar atau memberikan warna pada materi yang dianggap penting				
20.	Ketika menyampaikan pesan atau menjelaskan materi yang telah dipelajari saya menyampaikan dengan perlahan				
21.	Apabila sedang menjelaskan materi pelajaran saya sering memberikan isyarat-isyarat dengan tangan atau tubuh				
22.	Saya suka apabila guru meminta saya untuk mempraktekan sesuatu				
23.	Saya tidak mudah mengingat letak geografis suatu tempat				
24.	Ketika sedang mengerjakan sesuatu/tugas saya suka ngomong-ngomong sendiri				
25.	Saya lebih menyukai pesan berbentuk memo (tertulis) dari pada pesan yang disampaikan secara lisan				
26.	Saya membuat lagu (melagukan) pada materi-materi yang membutuhkan hafalan				
27.	saya bisa menyampaikan materi pembelajaran secara langsung (lisan) dengan baik				



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264
Pembimbing : Dr. Eva Latifah, M.Si
Judul : Korelasi Gaya Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mapel Fikih di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Tahun 2016/2017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3/02/2017	Ke 1	Revisi Proposal	
2.	15/02/2017	Ke 2	Latar Belakang	
3.	30/02/2017	Ke 3	Landasan Teori	
4.	10/03/2017	Ke 4	Metode Penelitian	
5.	13/06/2017	Ke 5	Hasil & Bahasa	

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Rembimbing

Dr. Eva Latifah, M.Si
NIP. 19780608 200604 2032

Hasil Uji validitas instrumen

1. Minat belajar

No Butir	r hitung	Keterangan
1	0,692	Valid
2	0,461	Valid
3	0,692	Valid
4	0,353	Valid
5	0,587	Valid
6	0,681	Valid
7	0,612	Valid
8	0,518	Valid
9	0,340	Valid
10	0,531	Valid
11	0,330	Valid
12	0,604	Valid
13	0,393	Valid
14	0,515	Valid
15	0,544	Valid
16	0,471	Valid
17	0,688	Valid
18	0,565	Valid
19	0,643	Valid
20	0,362	Valid
21	0,609	Valid
22	0,411	Valid
23	0,090	Tidak valid
24	0,399	Valid
25	0,468	Valid
26	0,486	Valid
27	0,564	Valid

2. Gaya belajar

No Butir	r hitung	Keterangan
1	0,692	Valid
2	0,461	Valid
3	0,692	Valid
4	0,353	Valid
5	0,587	Valid
6	0,681	Valid
7	0,612	Valid
8	0,518	Valid
9	0,340	Valid
10	0,531	Valid
11	0,330	Valid
12	0,604	Valid
13	0,393	Valid
14	0,515	Valid
15	0,544	Valid
16	0,471	Valid
17	0,688	Valid
18	0,565	Valid
19	0,643	Valid
20	0,362	Valid
21	0,609	Valid
22	0,411	Valid
23	0,090	Tidak valid
24	0,399	Valid
25	0,468	Valid
26	0,486	Valid
27	0,564	Valid

Uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.721	.720	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

UJI PRASYARAT

1. Uji normalitas

NPar Tests

[DataSet1] E:\SKRIPSI CUNUL\NEW DATA\input dataku joss.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		gaya belajar	minat belajar
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	76.63	67.28
	Std. Deviation	5.545	6.730
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.166
	Positive	.136	.166
	Negative	-.088	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	.073

a. Test distribution is Normal.

2. Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar* minat belajar	Between Groups	(Combined)	2567.917	20	128.396	15.547	.000
		Linearity	2353.904	1	2353.904	285.026	.000
		Deviation from Linearity	214.012	19	11.264	1.364	.202
Within Groups			322.083	39	8.259		
Total			2890.000	59			

3. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.839	6.410		2.471	.016		
	gaya belajar	-.043	.072	-.034	-.597	.553	.982	1.019
	minat belajar	.943	.060	.907	15.805	.000	.982	1.019

a. Dependent Variable: prestasi belajar

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hipotesis pertama dan kedua

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	76.00	6.999	60
gaya belajar	76.63	5.545	60
minat belajar	67.28	6.730	60

Correlations				
		prestasi belajar	gaya belajar	minat belajar
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.088	.902
	gaya belajar	.088	1.000	.135
	minat belajar	.902	.135	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar		.251	.000
	gaya belajar	.251		.152
	minat belajar	.000	.152	
N	prestasi belajar	60	60	60
	gaya belajar	60	60	60
	minat belajar	60	60	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Hipotesis ketiga

Regression

[DataSet2]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	76.00	6.999	60
gaya belajar	76.63	5.545	60
minat belajar	67.28	6.730	60

Correlations				
		prestasi belajar	gaya belajar	minat belajar
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.088	.902
	gaya belajar	.088	1.000	.135
	minat belajar	.902	.135	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.251	.000
	gaya belajar	.251	.	.152
	minat belajar	.000	.152	.
N	prestasi belajar	60	60	60
	gaya belajar	60	60	60
	minat belajar	60	60	60

Variables Entered/Removed ^b			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat belajar, gaya belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.903 ^a	.816	.809	3.057	.816	126.098	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), minat belajar, gaya belajar
b. Dependent Variable: prestasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2357.231	2	1178.616	126.098	.000 ^a
	Residual	532.769	57	9.347		
	Total	2890.000	59			

a. Predictors: (Constant), minat belajar, gaya belajar
b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.839	6.410		2.471	.016
	gaya belajar	-.043	.072	-.034	-.597	.553
	minat belajar	.943	.060	.907	15.805	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-20 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 10 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Oktober 2016

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Oktober 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL FIKIH KELAS 3 MARHALAH 2 B SEMESTER GANJIL MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN**

2016/2017
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0275/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KORELASI GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL FIKIH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN 2016/2017", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 12410264
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 28 Januari-31 Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
REPUBLIC INDONESIA

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiqomah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 02 Januari 2016

Kepada Yth. :

Nomo : 074/844/Kesbangpol/2016
r : Rekomendasi Penelitian
Periha
l

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga
Yogyakarta
Nomor : B-0275/Un-02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Tanggal : 25 Januari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KOLERASI GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR FIKIH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN 2016/2017" kepada:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NIM : 12410264
No. HP/Identitas : 089623792760
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 02 Februari 2017 s/d 31 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0354

0645/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/844/Kesbangpol/2017 Tanggal : 2 Januari 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
No. Mhs/ NIM : 12410264
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Eva Latipah
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KORELASI GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL FIKIH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN 2016/2017

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Februari 2017 s/d 2 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHUSNUL KHOTIMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 03 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NIM : 12410264
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

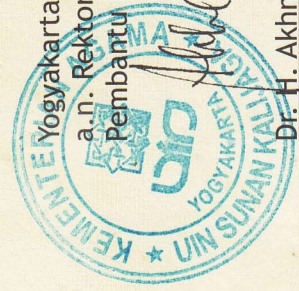
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



DIP

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

Sebagai

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil.
NIP: 19600905 198603 1 006

Dean Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspuuri
Ketua Panitia



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NIM : 12410264
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

SUNAN NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.4361/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khusnul Khotimah :

تاريخ الميلاد : ٣ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.6167/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khusnul Khotimah**
Date of Birth : **February 03, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

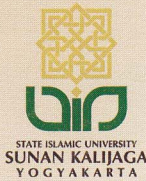


Yogyakarta, March 04, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NIM : 12410264
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Ma'arif Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.41 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**
NIM : **12410264**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Rohinah, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 94.60 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Khusnul Khotimah
- Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Februari 1994
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat Rumah : Desa Ranterejo, Kec. Klirong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
- E-mail/ No.Hp : 0815 4263 5855
- Nama Ayah : Bahrun
- Nama Ibu : Siti Nurojah
- Riwayat Pendidikan :
1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ranterejo (2001-2006)
 - b. MTs N Klirong (2007-2009)
 - c. MAN Kebumen 2 (2010-2012)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2017)
 2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotegede Yogyakarta (2012-Sekarang)